

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Peran penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung adalah pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Penyuluh Agama Islam yang berada pada Instansi Pemerintah dalam hal ini di Kantor Departemen Agama sebagai pelaksana teknis fungsional bimbingan keagamaan atau penyuluhan dan pembangunan melalui bahasa agama kepada masyarakat, tempat kerja dinas tingkat Kabupaten/ Kota. Penyuluh agama tingkat Kabupaten/Kota mempunyai tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh dalam melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama pada kelompok masyarakat yang bersifat antar kecamatan dan instansi dalam lingkungan kabupaten/kota yang bersangkutan. (Seksi Penamas Kandepag Kabupaten Bandung, *“Buku Pedoman Teknis Kepenyuluhan”*, 2009 : hlm.11). Serta menjabarkan segala aspek pembangunan melalui pintu dan bahasa agama. Penyuluh agama Islam adalah juru penerang, penyampai pesan bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagaman yang baik. Selain itu, penyuluh agama merupakan ujung tombak dari Kementerian Agama dalam pelaksanaan bimbingan atau pembinaan keagamaan ditingkat masyarakat. Tugas membimbing umat Islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir dan batin.

2. (Muzayin Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam*, 1992 : hlm. 35).

Peran penyuluh agama dalam membina jamaah majelis taklim Al Barokah desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, dijelaskan berdasarkan regulasi yang dikeluarkan oleh Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama, bahwa Penyuluh Agama adalah pegawai di jajaran Kementerian Agama yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh untuk melakukan bimbingan keagamaan dan pembangunan nasional melalui bahasa agama.

Peranan dan fungsi penyuluh agama yaitu :

- 1) Fungsi Informatif & Edukatif ; Penyuluh agama Islam memposisikan dirinya sebagai dai berkewajiban mendakwahkan Islam, menyampaikan penerangan agama dan yang peranannya menyampaikan informasi dan melakukan bimbingan keagamaan pada masyarakat, mendidik masyarakat dengan sebaik-baiknya sesuai tuntunan Al Quran dan As Sunnah, menyampaikan ajaran agama kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti ceramah, khotbah, dan pembinaan keagamaan. Dan tujuan khusus pembinaan atau bimbingan dan penyuluhan agama islam adalah fungsi pemahaman, yaitu membantu individu untuk memahami ajaran Islam dengan benar, termasuk memahami Al-Qur'an dan hadits. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu membantu individu untuk terus memelihara dan meningkatkan pemahaman serta pengamalan ajaran agama,

sehingga karakter positif dapat terus terbentuk dan dipertahankan. Adapun tujuan dalam konteks profesional (bagi penyuluh) adalah mengembangkan keilmuan, menghasilkan penelitian ilmiah dan menerapkan bimbingan serta penyuluhan secara profesional sesuai ajaran Islam dan keahlian yang relevan.

- 2) Fungsi Konsultatif ; sebagai penyuluh agama ikut aktif dan berpartisipasi dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat. Dengan bersikap tegas ikut membantu menangani masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat, baik masalah individu, keluarga maupun masalah lain secara keseluruhan. Dan tujuan dalam konteks profesional (bagi penyuluh) adalah memberikan solusi praktis yang relevan terhadap berbagai permasalahan umat dengan pendekatan yang bijaksana, seperti masalah kependudukan, narkoba, atau trauma. Serta bertindak sebagai motivator, fasilitator, dan katalisator dakwah Islam yang mampu mengadaptasi cara penyampaian sesuai perkembangan zaman. Dan tujuan khusus pembinaan atau bimbingan dan penyuluhan agama islam adalah fungsi pencegahan, yaitu melindungi individu dari masalah-masalah sosial dan spiritual yang dapat merusak kehidupan, seperti penyalahgunaan hawa nafsu dan kenakalan remaja. Fungsi pengentasan, yaitu memberikan bantuan kepada individu yang sedang menghadapi masalah, baik lahiriah maupun batiniah, agar dapat menemukan solusi yang selaras dengan petunjuk Allah.

3) Fungsi Advokatif ; penyuluh agama memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan pembelaan atas nama umat dan masyarakat terhadap berbagai ancaman, gangguan, tantangan, dan hambatan yang membahayakan akidah, ibadah dan merusak akhlak masyarakat. Dan tujuan khusus pembinaan atau bimbingan dan penyuluhan agama islam adalah membangun kerukunan beragama, yaitu berperan sebagai penghubung untuk membangun keharmonisan dan toleransi antarumat beragama di masyarakat.

Dan penyuluh Agama juga berperan untuk mendukung program lainnya terkait penyelenggaraan dan pembinaan di wilayah tugasnya. Dengan demikian, bimbingan dan penyuluhan agama Islam tidak hanya berfokus pada penyampaian ajaran, tetapi juga pada pembinaan individu secara holistik agar mampu menjalani hidup sesuai dengan tuntunan Islam, baik dalam aspek personal maupun sosial

3. Proses penyuluhan agama yang dilakukan oleh penyuluh agama KUA kecamatan Cileunyi bersama tokoh masyarakat setempat senantiasa berusaha melakukan pembinaan rutin setiap minggu, melalui pengajian rutin mingguan yang dilakukan setiap hari sabtu, dengan memberikan materi-materi kajian agama islam, baik kajian tentang tauhid, fiqih, baca Quran, akhlak, dan lain-lain. Merupakan kajian pokok untuk memberikan proses pemahaman keagamaan kepada jamaah majelis taklim. Penyuluh agama dan tokoh masyarakat, serta kelompok majelis taklim membuat agenda bersama tentang kajian setiap minggunya, dan akan disampaikan kepada para jamaah majelis

taklim, supaya jamaah bisa mengetahui materi kajian yang akan dibahas dalam setiap minggunya. Hal ini untuk memudahkan proses penyuluhan atau pembinaan yang akan dilakukan secara berkelanjutan. Proses untuk menyeru dan mengajak masyarakat agar mengikuti kegiatan penyuluhan di majelis taklim dengan membuat beberapa program yang menarik lainnya dengan menampung berbagai usulan minat jamaah, baik berupa kegiatan hiburan seni islami seperti latihan marawis, qosidah, arisan ibu-ibu, atau kegiatan lainnya yang dapat menumbuhkan ikatan silaturahmi kekeluargaan, supaya antusias masyarakat menjadi lebih tertarik dan sangat besar lagi untuk menghadiri setiap kegiatan di majelis taklim.

Majelis taklim adalah “lembaga pendidikan nonformal yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dan Allah, antara manusia sesamanya, dan antara manusia dan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT”. (Dirjen Bimas dan Urusan Haji Departemen Agama RI, “*Pedoman Majelis Taklim*”, 1984 : hlm. 5). Menurut Prof. Dr. Hj. Tuty Alawiyah (“*Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*”. 1997 : hlm.78) mengatakan bahwa “tujuan majelis taklim dari segi fungsinya, yaitu *pertama*, sebagai tempat belajar, maka tujuan majelis taklim adalah menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama; *kedua*, sebagai kontak sosial, maka tujuannya adalah silaturahmi; *ketiga*, mewujudkan minat sosial, maka

tujuannya adalah meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya”.

4. Hasil yang telah dilakukan penyuluh agama dalam upaya pembinaan keagamaan terhadap jamaah majelis taklim Al Barokah desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Masyarakat atau jamaah majelis taklim sebagai sasaran penyuluhan, sekarang ini tengah menghadapi disorientasi dan Sekarang ini, banyak masyarakat yang kurang peduli terhadap keberadaan majelis taklim dan pengkajian ilmu agama, padahal pengkajian keagamaan begitu penting dalam memberikan pemahaman masyarakat tentang ajaran agama. Sementara banyak masyarakat lebih mengejar kesibukan bekerja dan popularitas dunia, ketimbang mengisi kehidupan dunianya dengan ibadah mengkaji ajaran agama. Hal ini berdampak pada munculnya berbagai permasalahan terkait pemahaman masyarakat selaku jamaah majelis taklim terhadap pengetahuan agama. Sehingga masyarakat menjadi lemah pengetahuan dan pemahaman terhadap pendidikan agama serta kurangnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan. disibukan dengan. Kesadaran untuk memperdalam agama secara intens dan reguler dikalangan masyarakat masih kurang, dikalangan masyarakat, pengajian rutin mingguan, bulanan, seperti yasinan, mudzakah, atau istighasah dapat sebenarnya berjalan, tetapi program-program itu lebih bersifat simbolik sebagai agenda ritual yang bersifat pribadi atau massal. Beberapa kegiatan itu belum mampu menggerakkan kesadaran untuk meningkatkan pemahaman, pengamalan dan penghayatan keagamaan yang lebih baik. (Kementerian Agama RI Direktorat

Jenderal Kelembagaan Agama Islam Bagian Proyek *Peningkatan Tenaga Keagamaan Penyuluh Agama, Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Islam*, h. 29.

Adapun hasil yang telah dicapai oleh penyuluh agama KUA Kecamatan Cileunyi dalam upaya pembinaan keagamaan pada jamaah majelis taklim Al Barokah desa Cileunyi Wetan, antara lain adalah adanya peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama pada jamaah, pembentukan sikap dan perilaku moral jamaah menjadi lebih baik, serta peningkatan kualitas moral dan spiritual jamaah.

6. Peningkatan pengetahuan agama; penyuluh berhasil meningkatkan pemahaman jamaah tentang Al-Qur'an, Fiqih, dan Hadis, yang berdampak pada peningkatan kemampuan membaca dan memahami ayat-ayat suci.
7. Pembentukan karakter dan moral; Melalui pembinaan, penyuluh membimbing jamaah untuk memiliki akhlak mulia, sikap saling menghormati, serta dapat memecahkan masalah pribadi dan sosial secara baik.
8. Penguatan moderasi beragama dan wawasan kebangsaan; Penyuluh memberikan pemahaman yang seimbang tentang ajaran agama (moderasi beragama) dan nilai-nilai kebangsaan, sehingga jamaah memiliki pandangan yang inklusif dan toleran.
9. Pemberdayaan masyarakat: Majelis taklim menjadi sarana pemberdayaan masyarakat untuk menanamkan dan meningkatkan pengetahuan agama, yang kemudian membentuk sikap keagamaan dan menjadi wadah pemenuhan kebutuhan spiritual.

Penyuluh sebagai konsultan dan tempat mengadu; Penyuluh menjadi tempat bertanya dan mengadu bagi jamaah untuk menyelesaikan berbagai persoalan, baik yang bersifat spiritual maupun kehidupan sehari-hari. Selain itu, penyuluh juga berperan sebagai konsultan spiritual dan pemecah masalah, membantu jamaah mengatasi kesulitan hidup dengan nasihat dan bimbingan berbasis agama.

4.2. Saran

Saran yang peneliti bisa ambil dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi penyuluh agama yang telah diberikan tugas dan tanggung jawab oleh pemerintah, dalam menjalankan tugasnya untuk lebih maksimal lagi sesuai tupoksinya. Dengan lebih mengoptimalkan lagi bimbingan dan pembinaan keagamaan terhadap jamaah majelis taklim, melalui penyusunan kurikulum materi kajian yang akan disampaikan kepada jamaah majelis taklim, dan disosialisasikan langsung kepada majelis taklim, agar para jamaah mengetahui apa yang akan dibahas untuk dipahami. Pola bimbingan dan pembinaan keagamaan yang dilakukan penyuluh agama, untuk lebih intens, berkelanjutan, serta sistematis dalam pembahasan kajian materinya, juga mesti diulang-ulang kajiannya sampai jamaah benar-benar memahaminya.
2. Dengan adanya keterbatasan waktu bagi penyuluh agama, terkadang ada saja bentrok agenda dengan tugas kantor, sehingga untuk mengisi kekosongan pelaksanaan pengajian rutin di majelis taklim hendaknya mengutus petugas penyuluh lainnya untuk mengisi menyampaikan materi kajian dalam pengajian rutin yang sudah dijadwalkan. Agar penyuluh agama dalam melaksanakan

tugasnya sesuai dengan buku pedoman juknis yang telah amanahkan oleh pihak kantor kementerian agama.

3. Terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh penyuluh agama Islam salah satunya penyuluh agama KUA kecamatan Cileunyi diharapkan lebih proaktif lagi dalam membina jamaah majelis taklim, dan melakukan beberapa inovasi perubahan yang produktif, dan jamaah majelis taklim agar lebih semangat lagi untuk ikut dalam setiap kegiatan-kegiatan majelis taklim ini.

